

## A. Urusan Kelautan dan Perikanan

### 1. Program dan kegiatan

Alokasi anggaran Belanja Langsung (BL) urusan kelautan dan Perikanan khususnya Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2018 sebesar Rp8.778.093.120,00 dengan realisasi mencapai Rp8.413.333.832,00 atau 95,84%, realisasi fisik sebesar 99,54%. Pelaksanaan kegiatan urusan kelautan dan Perikanan ini dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat dengan nilai anggaran yang dikelola tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.1. Anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan

No	SKPD	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat	8.778.093.120,00	8.413.333.832,00	95,84
JUMLAH		8.778.093.120,00	8.413.333.832,00	95,84

(Anggaran kegiatan tekns di luar kegiatan sekretariat)

Program dan kegiatan urusan kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan terurai sebagai berikut:

- a. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
  1. Perbenihan Ikan dan Produksi Budidaya Perikanan
  2. Pengelolaan Kesehatan Ikan, Sanitasi Lingkungan dan Mutu Pakan
  3. Pengelolaan Kawasan Budidaya Perikanan
  4. Pengelolaan Balai Budidaya Air Payau
- b. Program Pengembangan Usaha Hasil Perikanan
  1. Pengembangan dan Pembinaan Akses Permodalan dan Kemitraan Usaha Perikanan
  2. Penguatan Sistem Perizinan Usaha Perikanan
  3. Peningkatan sarana dan prasarana Pengolahan, Promosi dan Pemasaran Hasil Perikanan
  4. Monitoring dan evaluasi pelaporan
- c. Program Pengembangan Perikanan
  1. Pendampingan dan diklat pada kelompok perikanan
  2. Pengembangan kelembagaan usaha kelompok perikanan
  3. Peningkatan informasi dan Iptek

### 2. Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Urusan Kelautan dan Perikanan

#### a. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya jumlah produksi perikanan budidaya. Indikatornya adalah persentase produksi perikanan budidaya dengan target sasaran di tahun 2018 peningkatan produksi perikanan budidaya mencapai 9% (6.380,00 ton/tahun). Dan realisasinya sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah produksi perikanan budidaya tercapai 12% (5636,50 ton/tahun). Plapon anggaran program pengelolaan perikanan budidaya sebesar Rp.3.938.582.100,00 dan penyerapan keuangan per 31

desember Rp.3.884.998.549,00 atau 98,64% untuk realisasi fisik 100%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung campaign program pengelolaan perikanan budidaya adalah sebagai berikut:

## **1. Perbenihan Ikan dan Produksi Budidaya Perikanan**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu Balai Benih Ikan (BBI) yaitu :

### **1.1. Pengadaan sarana dan prasarana produksi pembenihan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana produksi budidaya serta operasional BBI antara lain calon induk ikan (mas, patin, nila, dan nila Parent stok), pakan ikan, obat-obatan, alat-alat laboratorium perikanan, peralatan perikanan, jasa tenaga lapangan dan jasa tenaga keamanan. Saprass operasional tersebut disediakan untuk BBI pinang merah, instalasi BBI sagusukamulya dan instalasi berambai makmur.

### **1.2. Rehabilitasi sedang/berat kolam ikan di BBI pinang merah**

Kegiatan ini dianggarkan melalui proses Dana Alokasi khusus (DAK), nilai anggaran DAK tahun anggaran 2018 diseksi perbenihan ikan dan produksi budidaya perikanan Rp.1.243.862.000,00 adapun keluaran dari kegiatan ini adalah rehabilitasi kolam induk/calon kolam induk BBI Pinang Merah (7 unit) dan Rehabilitasi kolam pendederan BBI Pinang Merah (10 unit) dan rehabilitasi bangunan hatchery BBI Pinang Merah untuk menunjang aktivitas/kegiatan perbenihan ikan di BBI Pinang merah

### **1.3. Pembuatan pipanisasi dan pengadaan mesin pompa air di BBI pinang merah**

Keluaran dari kegiatan ini adalah pembuatan pipanisasi kolam penampungan air dan pengadaan mesin pompa air di BBI pinang merah untuk menambah suplai air dan mengantisipasi apabila terjadi kekeringan pada saat musim kemarau datang, kondisi sebelumnya mengandalkan dari sumber air dimana debit air semakin berkurang dampak dari lokasi BBI pinang merah semakin padat permukiman.

Dampak dari pelaksanaan dari semua sub kegiatan tersebut adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana produksi perbenihan di BBI pinang merah, instalasi BBI sagusukamulya dan instalasi berambai makmur untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan hasil ini kegiatan telah mendukung terwujudnya pencapaian target produksi perikanan dengan plapon anggaran kegiatan ini Rp.2.093.290.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.2.066.146.436,00 atau 98,70% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%.

## **2. Pengelolaan Kesehatan Ikan, Sanitasi Lingkungan dan Mutu Pakan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah pelaksanaan pengujian sampel kesehatan ikan, sanitasi lingkungan dan mutu pakan dalam satu tahun anggaran telah di tergetkan pemeriksaan laboratorium kualitas air dan pemeriksaan kualitas pakan ikan sebanyak 1 kali, dampak dari kegiatan ini dapat mencegah serangan penyakit ikan dengan tetap menjaga kualitas dan mutu pakan serta pengecekan kualitas kondisi air dan bio indikator perairan, untuk mendukung kegiatan tersebut perlu adanya pengadaan sarana dan prasarana operasional antara lain bahan obat-obatan probiotik, bahan/ peralatan perikanan, alat-alat laboratorium, pengadaan alat pengolahan perikanan.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah pengendalian tanggap darurat penyakit ikan dengan menjaga kualitas dan kuantitas mutu pakan serta kualitas air untuk meningkatnya jumlah produksi pembudidaya ikan, plapon anggaran kegiatan ini Rp.324.894.100,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.317.254.900,00 atau 97,65% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%.

## **3. Pengelolaan Kawasan Budidaya Perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

### **3.1. Pengadaan Keramba Jaring Apung (KJA)**

Kegiatan pengadaan KJA di Danau Masuraya dan Danau Gatal Kecamatan Kotawaringin Lama merupakan belanja modal yang peruntukannya untuk sarana percontohan pembudidaya ikan keramba guna mendorong nelayan tidak hanya melakukan penangkapan ikan di laut dan di sungai, tetapi juga meningkatkan produksi melalui budidaya ikan.

### **3.2. Pengadaan bibit ikan dan pakan ikan**

Pengadaan benih ikan gurami, ikan baung, benih ikan patin, benih ikan baung dan pengadaan pakan ikan untuk mendukung fasilitas percontohan di stasiun pengembangan ikan lokal keramba jaring apung di danau seluluk.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah peningkatkan jumlah produksi budidaya air tawar, plapon anggaran kegiatan ini Rp.1.145.158.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.1.140.050.213,00 atau 99,55% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%

## **4. Pengelolaan Balai Budidaya Air Payau** Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah produksi ikan di Balai Budidaya Aira payau (BBAP) yaitu:

### **4.1. Pengadaan sarana dan prasarana produksi ikan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung fasilitas sapsras di BBAP sungai bakau dalam melakukan aktivitas meningkatkan

jumlah produksi ikan dengan tersedianya pengadaan mesin pompa air, pemeliharaan genset dan BBM, pengadaan alat-alat laboratorium perikanan, bahan sarana perikanan, jasa pembersih dan pemeliharaan tambak dan saluran

#### **4.2. Pengadaan bibit ikan dan pakan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah pengadaan bibit ikan nener, benur, benih nila sebanyak 375.000 ekor dan pengadaan pakan benih ikan dan pakan pembesaran sebanyak 4.460 kg, pengadaan benih ikan dan pakan di peruntukan di BBAP sungai bakau

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan jumlah produksi ikan di Balai Budidaya Air payau (BBAP), plapon anggaran kegiatan ini Rp.375.240.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.361.547.000,00 atau 96,35% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%

### **b. Program Pengembangan Usaha Hasil Perikanan**

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya konsumsi ikan perkapita dengan indikatornya persentase peningkatan konsumsi ikan perkapita per tahun mencapai 47,00%. Dan realisasinya sampai dengan akhir tahun 2018 persentase peningkatan konsumsi ikan perkapita tercapai 47,00%\*\*. Plapon anggaran program pengembangan usaha hasil perikanan sebesar Rp.1.848.394.020,00 dan penyerapan keuangan per 31 desember Rp.1.795.838.193,00 atau 97,16% untuk realisasi fisik 100%, Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian program pengembangan usaha hasil perikanan adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengembangan dan Pembinaan Akses Permodalan dan Kemitraan Usaha Perikanan**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian program tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1.1. Pelatihan / Sosialisasi Manajemen Usaha Perikanan.**

Keluaran dari kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi pengembangan, pembinaan akses permodalan dan kemitraan usaha perikanan dalam satu tahun anggaran telah di tergetkan melaksanakan pelatihan/sosialisasi manajemen usaha perikanan sebanyak 1 kali, tujuannya meningkatkan pengetahuan//keterampilan pelaku usaha perikanan khususnya pengolah, pemasar dan nelayan, untuk materi di ajarkan yaitu penyusunan laporan hasil usaha sesuai Cara berproduksi yang baik dan benar/Good Manufacturing Proses (GWP) dan sanitasi standat operasional prosedur (SSOP), dan tentang tata cara maupun peraturan GWP dan SSOP. Adapun sarana pendukung terlaksana kegiatan pelatihan/sosialisasi manajemen usaha perikanan perlu adanya pengadaan bahan pelatihan /sosialisasi, seminar Kit

peserta pelatihan, cetak spanduk pelatihan, penggandaan materi pelatihan, makanan dan minuman pelatihan /sosialisasi, uang saku dan transport peserta pelatihan, honorarium narasumber, sewa gedung pelatihan

### **1.2. Lomba UKM**

Keluaran dari Kegiatan ini adalah lomba UKM untuk memberi motivasi kepada pelaku usaha khususnya pengolah hasil perikanan dengan melakukan pendampingan/pembinaan pada kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHSAR) maksud dari kegiatan ini adalah memberikan petunjuk tentang teknis dan standar usaha untuk memperoleh sertifikasi kelayak produk (SKP) sehingga UKM siap bersaing dan bertahan dalam mengembangkan usaha pengolahan, untuk mendukung kegiatan lomba UKM (untuk menamahi semangat/meriahnya Lomba UKM) maka perlu adanya pengadaan hadiah untuk lomba UKM dan honor tim penilai lomba UKM

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pelaku usaha di bidang pengolahan hasil perikanan dan meningkatkan nilai penjualan produk hasil perikanan, plapon anggaran kegiatan ini Rp.146.851.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.137.631.000,00 atau 93,72% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%.

## **2. Penguatan Sistem Perizinan Usaha Perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah 1 kali pelaksanaan kegiatan penguatan sistem perizinan usaha perikanan melalui kegiatan sosialisasi peraturan tentang perizinan usaha perikanan, tujuan dari kegiatan sosialisasi memberikan penyuluhan dan pemahaman tentang perizinan usaha perikanan pada nelayan, pembudidaya ikan, pengolah hasil perikanan dan wajib untuk memiliki izin usaha perikanan (IUP) sesuai dengan ketentuan peraturan menteri KKP RI tentang usaha perikanan baik bidang tangkap, budidaya maupun pengolahan, untuk mendukung kegiatan sosialisasi peraturan tentang perizinan usaha perikanan perlu sarana pendukung kegiatan dengan melaksanakan pengadaan bahan pelatihan/sosialisasi, cetak dan penggandaan materi, makanan dan minuman pelatihan/sosialisasi, kaos sosialisasi perizinan, bantuan uang saku dan transport peserta pelatihan, honorarium narasumber. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pelaku usaha bidang tangkap, budidaya maupun pengolahan untuk mengurus dan memiliki izin usaha perikanan (IUP), plapon anggaran kegiatan ini Rp.157.283.500,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.155.907.000,00 atau 99,12 % dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%.

### **3. Peningkatan sarana dan prasarana Pengolahan, Promosi dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

#### **3.1. Jumlah even penggalakan gemar makan ikan**

Dalam rangka untuk meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengkonsumsi produk perikanan olahan, maka perlu di laksanakan kegiatan:

##### **3.1.1. Gerakan masyarakat makan ikan HARKANNAS**

Keluaran dari kegiatan ini adalah sosialisasi dan kampanye HARKANNAS melalui kegiatan lomba masak berbahan dasar ikan, lomba menggambar dan mewarnai titik SD dan TK dengan tema kehidupan bawah laut untuk mendukung kegiatan HARKANNAS perlu ada sarana pendukung kegiatan dengan pengadaan honor panitia lomba, ATK kegiatan hari ikan nasional, dekorasi lomba, hadiah lomba, jasa publikasi dalam, cetak spanduk, sewa tenda lomba, sewa perlengkapan sound system, makanan dan minuman lomba, kaos sosialisasi gemar makan ikan, honor juri lomba masak berbahan dasar ikan, honor juri lomba menggambar/mewarnai tingkat TK dan SD, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang arti pentingnya gemar makan ikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan hasil kegiatan ini telah mendukung tercapainya target konsumsi ikan

##### **3.1.2. Pameran produk hasil perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah pameran kobar exspo, kalteng exspo dan pameran tingkat nasional dengan memperkenalkan produk-produk olahan hasil perikanan buatan pelaku usaha kabupaten kotawaringin barat kepada masyarakat di dalam maupun diluar daerah, tujuannya untuk meningkatkan pemasaran produk-produk hasil olahan perikanan melalui kegiatan kobar exspo, kalteng exspo, dan pameran tingkat nasional untuk terlaksananya pameran produk hasil perikanan perlu adanya sarana pendukung kegiatan yaitu pengadaan bahan pameran, sewa stand pameran kobar Expo, seragam batik untuk pameran Kalteng Exspo, uang saku, transport dan sewa penginapan peserta Kalteng Exspo pada tahun 2018 1 (satu) poklhasr dari kabupaten kotawaringin barat telah di ikutsertakan dalam 3 pameran

### **3.1.3. Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasar produk perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah peningkatan fasilitas sentra pusat promosi dan pemasar dengan kegiatan pembangunan pagar depan pusat promosi dan pemasaran, dan pembangunan pembangunan pagar pusat promosi dan pemasaran samping, belakang dan pemisah yang berfungsi sebagai pembatas dan memudahkan pengamanan aset karena adanya pagar keliling sentra pusat promosi dan pemasar yang berlokasi di sungai kapitan kecamatan kumai

### **3.1.4. Pengadaan sapras untuk kelompok masyarakat pengolahan**

Keluaran kegiatan ini adalah pengadaan barang/Jasa yang akan diserahkan kepada Masyarakat berupa pengadaan coolbox dan pengadaan freezer yang di peruntukan untuk poklhasr mitra usaha desa teluk bogam, mina nelayan desa sungai bakau, mina nelayan desa sungai bakau, poklhasr bogam putri desa teluk bogam, poklhasr bogam putri desa teluk bogam, poklhasr sebuai putri desa sebuai, poklhasr sebuai putri desa sebuai, mitra mandiri desa sei cabang, mitra mandiri desa sei cabang, kub tali arus desa keraya, kub tali arus desa keraya, poklhasr maju jaya desa kubu, putra bakau sungai bakau. Pada tahun 2018 bantuan untuk kelompok masyarakat diserahkan langsung oleh Bupati Kotawaringin Barat pada tanggal 4 desember 2018 di aula desa teluk bogam

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah meningkat kualitas produk-produk olahan hasil perikanan dan meningkatnya konsumsi ikan di masyarakat, plapon anggaran kegiatan ini Rp.1.446.509.520,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.1.407.260.793,00 atau 97,29% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%.

## **4. Monitoring dan evaluasi pelaporan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah kegiatan yang di evaluasi dan di monitoring sebanyak 17 kali, hasil dari kegiatan yaitu laporan kegiatan tahun 2018, plapon anggaran kegiatan ini Rp. 97.750.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp. 95.039.400,00 atau 97,23% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%

### **d. Program Pengembangan Perikanan**

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya jumlah produksi perikanan nelayan/tangkap. Indikatornya adalah persentase produksi perikanan

nelayan/tangkap dengan target sasaran di tahun 2018 peningkatan produksi perikanan nelayan/tangkap mencapai 5,00% (15.049,13 ton/tahun). Dan realisasinya sampai dengan akhir tahun 2018 jumlah produksi perikanan budidaya tercapai 9,00% (17.356,46 ton/tahun). plapon anggaran program pengembangan perikanan sebesar Rp.2.991.117.000,00 dan penyerapan keuangan per 31 desember Rp.2.732.497.090,00 atau 91,35 % untuk relalisasi fisik 98,63%. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung campaign program pengembangan perikanan adalah sebagai berikut:

## **1. Pendampingan dan diklat pada kelompok perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah pelaksanaan pelatihan selama tahun 2018 sebanyak 5 kali pelaksanaan pelatihan yaitu:

### **1.1. Pelatihan Permesinan**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan nelayan tentang pengetahuan permesinan sebagai penggerak utama kapal penangkap ikan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan nelayan tentang sarana yang digunakan dalam sistem penanganan mesin di atas kapal dan meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui peningkatan produksi hasil tangkapan. Adapun keluaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya nelayan yang mempunyai kemampuan dan wawasan tentang penanganan mesin di atas kapal, yang diikuti oleh nahkoda/ABK kapal perikanan yang berukuran dari <5 GT di wilayah kabupaten Kotawaringin Barat berjumlah 30 orang.

### **1.2. Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan untuk anggota Poklamsar Kabupaten Kotawaringin Barat**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk pengetahuan anggota poklamsar tentang pentingnya pola diversifikasi bahan pangan berbahan baku ikan; meningkatkan pengetahuan dan wawasan anggota poklamsar tentang tehnik pengolahan ikan; dan meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui usaha di bidang pengolahan pangan berbahan baku ikan. Keluaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya anggota Poklamsar kabupaten Kotawaringin Barat yang mempunyai kemampuan dalam hal tehnik pengolahan hasil perikanan dan pemasarannya. Peserta kegiatan pengolahan adalah anggota Poklamsar yang berada baik di lingkungan perairan laut maupun laut di wilayah kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 30 orang.

### **1.3. Pelatihan Penggunaan Obat-obatan dan Prebiotik ikan bagi Pelaku Usaha Budidaya Ikan di perairan umum kabupaten Kotawaringin Barat.**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pelaku usaha budidaya ikan perairan umum tentang pentingnya memahami penggunaan obat-obatan dan prebiotik ikan bagi keberhasilan usaha budidaya ikan di perairan umum; memperoleh

pengetahuan dan wawasan bagi pelaku usaha budidaya ikan perairan umum tentang tehnik penggunaan obat-obatan dan prebiotik ikan dan aplikasi untuk budidaya ikan di perairan umum; dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha budidaya ikan melalui usaha di bidang budidaya ikan di perairan umum.

Keluaran dari kegiatan ini terbentuknya usaha budidaya ikan di kabupaten Kotawaringin Barat yang mempunyai kemampuan dalam hal tehnik penggunaan obat-obatan dan prebiotik ikan bagi usaha budidaya ikan di perairan umum di wilayah kabupaten Kotawaringin Barat dengan peserta adalah para pelaku usaha budidaya ikan yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) berjumlah 30 orang.

**1.4. Pelatihan tehnik Budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) di Perairan Umum di kabupaten Kotawaringin Barat.**

Kegiatan Pelatihan tehnik Budidaya Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) di Perairan Umum ini dilaksanakan bagi para pelaku usaha budidaya ikan yang tergabung dalam kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan bagi pelaku usaha budidaya ikan di perairan umum tentang pentingnya memahami tehnik budidaya pembesaran ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) di perairan kolam sebagai usaha sampingan masyarakat; memperoleh pengetahuan dan wawasan bagi pelaku usaha budidaya ikan perairan umum tentang tehnik budidaya pembesaran ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*) di perairan kolam; dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha budidaya ikan melalui usaha sampingan di bidang budidaya ikan patin di kolam. Keluaran dari kegiatan ini adalah terbentuknya pelaku usaha budidaya ikan kabupaten Kotawaringin Barat yang mempunyai kemampuan dalam hal tehnik budidaya pembesaran ikan patin (*Pangasius hypophthalmus*) di perairan kolam di kabupaten Kotawaringin Barat yang diikuti oleh anggota Pokdakan yang berada di wilayah perairan umum sebanyak 30 orang.

**1.5. Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ramah Lingkungan bagi Nelayan Tangkap kabupaten Kotawaringin Barat.**

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Ramah Lingkungan bagi Nelayan Tangkap di kabupaten Kotawaringin Barat bagi para pelaku usaha perikanan tangkap yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama ini, dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan bagi pelaku usaha perikanan tangkap tentang pentingnya memahami penggunaan alat tangkap ramah lingkungan untuk menjaga kelestarian sumberdaya perikanan sebagai mata

pencaharian nelayan yang berkelanjutan; memperoleh pengetahuan dan wawasan bagi pelaku usaha perikanan tangkap tentang teknik penggunaan alat tangkap ramah lingkungan; dan ikut terlibat dalam menciptakan potensi sumber daya perikanan yang lestari demi keberlangsungan usaha penangkapan ikan yang berkelanjutan. Keluaran dari kegiatan ini terbentuknya pelaku usaha perikanan tangkap kabupaten Kotawaringin Barat yang mempunyai kemampuan dalam hal pemakaian alat tangkap ramah lingkungan untuk kegiatan penangkapan ikan di perairan laut. Kegiatan ini diikuti oleh Kelompok Usaha Bersama yang berada di lingkungan wilayah perairan laut kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 30 orang.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan maka di perlukan pengadaan sarana yaitu bahan pelatihan / sosialisasi, cetak spanduk pelatihan, sewa gedung pelatihan, makan peserta pelatihan dan panitia, transportasi / akomodasi pihak ke tiga, honorarium tenaga ahli/instruktur/narasumber/praktisi. Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah meningkat kemampuan SDM nelayan, pembudidaya ikan dan pelaku pengolah hasil perikanan untuk bisa meningkatkan pendapatan, plapon anggaran kegiatan ini Rp.447.717.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.373.979.639,00 atau 83,53% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 100%

## **2. Pengembangan kelembagaan usaha kelompok perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah sarana dan prasarana perikanan sebanyak 79 unit yang peruntukannya untuk kelompok masyarakat/KUB dan kegiatan sosialisasi perikanan sebanyak 3 kali dengan penjelasan sebagai berikut:

### **2.1. Pengadaan sapsras untuk kelompok masyarakat nelayan**

Keluaran kegiatan ini adalah pengadaan barang/Jasa yang akan diserahkan kepada Masyarakat berupa:

1. Pengadaan kapal 5 GT 4 unit untuk kelompok bina usaha sungai bakau, kub tanjung bersatu desa tanjung putri, kub samudra indah desa teluk bogam.
2. Pengadaan kapal 1 GT 21 unit untuk kelompok kub kali arut kelurahan mendawai, kub usaha baru desa keraya, kub maju bersama desa sebuai timur, kub jaya bersatu desa kumai hulu, kub cahaya berkembang desa kumai hulu, kub wana teluk pulai desa teluk pulai, kub samudra jaya desa mulya jadi
3. Pengadaan mesin 56 unit untuk kub sebuai putra desa sebuai barat, kub nalayan gurita desa teluk bogam, kub mina sekumpul desa teluk bogam, kub usaha mandiri desa tanjung putri, harapan masyur desa teluk bogam, mitra tanjung desa teluk bogam, bogam berseri desa teluk bogam, umbang lestari 02 desa sei bakau, kelompok

tunas baru desa kubu, kelompok usaha bersama harapan maju 1 desa kubu, Pengadaan Mesin 23 pk untuk kelompok nelayan ayla desa teluk bogam

4. Pengadaan alat penangkap ikan 17 unit untuk kub gosong tanjung desa teluk bogam, harapan bahagia desa sungai bakau jaring rengge/rajungan, harapan maju desa sungai bakau jaring lapis 3, kub tiga sahabat desa kumai hulu jaring udang, kub setia kawan desa kubu jaring kantong, bahaum sejahtera desa rungun jaring pangilar/rambat, bogam bersama desa teluk bogam jaring rengge, bogam bersama desa teluk bogam jaring rengge, maju beimbai desa kotawaringin hilir jaring pangilar, kub jaya bersama desa kubu jaring rengge, kub muara pesisir desa kubu jaring kantong pengadaan alat tangkap ikan 0,20 1,5 inch untuk kelompok nelayan usaha baru desa sungai bakau, pengadaan pukot rajungan untuk kelompok nelayan "sungai baru sejahtera" desa keraya, pengadaan pukot telang untuk kelompok nelayan "laut harapan utama", pengadaan pukot telang untuk kelompok nelayan "laut harapan utama", pengadaan pengilar untuk kelompok nelayan "sumber rezeki" desa tanjung putri, pengadaan pengilar untuk kelompok nelayan "sumber rezeki" desa tanjung putri, pengadaan mesin 23 pk untuk kelompok nelayan ayla desa teluk bogam, pengadaan jaring bawal untuk kelompok nelayan putra pesisir

## **2.2. Kegiatan Sosialisasi Perikanan**

Keluaran dari kegiatan ini adalah mampu untuk meningkatkan sumberdaya manusia bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB), POKDAKAN, dan POKLAHSAR yang ada di wilayah kabupaten kotawaringin Barat, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali selama tahun 2018 dengan 3 lokasi yang berbeda, yaitu Desa Umpang Kec. Arut Selatan, Desa Runtu Kec. Arut Selatan dan Desa Kubu Kecamatan Kumai, setiap kegiatan dihadiri oleh 30 orang peserta dan 10 orang panitia, untuk mendukung kegiatan maka perlu adanya pengadaan sarana yaitu pengadaan cetak spanduk sosialisasi perikanan, fotocopy bahan pelatihan, makanan dan minuman pelatihan/sosialisasi.

Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah bertambahnya jumlah sapsras nelayan melalui kegiatan hibah dapat meningkatkan jumlah produksi tangkapan nelayan tangkap yang mana hasilnya dapat mendukung tercapainya target produksi perikanan dan pendapatan masyarakat nelayan, plapon anggaran kegiatan ini Rp.2.418.217.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.2.260.778.400,00 atau 93,49% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran 98,35% kegiatan fisik tidak tercapai 100,00% dikeranaka 1 (satu) kegiatan hibah yaitu pengadaan pengilar untuk kelompok nelayan "sumber rezeki" desa

tanjung putri tidak dapat dilaksanakan sampai batas waktu pelaksanaan kegiatan kelompok tidak ada menyerahkan proposal yang merupakan syarat administrasi penyaluran hibah

### 3. Peningkatan informasi dan Iptek

Keluaran dari kegiatan ini adalah jumlah pelaksanaan sosialisasi informasi dan iptek selama tahun 2018 sebanyak 2 kali, untuk mendukung kegiatan perlu adanya pengadaan sarana cetak spanduk sosialisasi, fotocopy juknis, makanan dan minuman pelatihan / sosialisasi, dan pelaksanaan kaji banding mengenai adopsi ilmu teknologi rekayasa alat tangkap ikan di bppi semarang, dan dopsi ilmu teknologi rekayasa budidaya udang vaname di tambak plastik pt.central proteina prima surabaya, Dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah meningkat kemampuan SDM teknis asn perikanan dan terlindungi pelaku usaha di bidang periknaan dengan adanya sosialisasi terkait asuransi bagi nelayan dan sosialisasi kartu kusuka, plapon anggaran kegiatan ini Rp. 125.183.000,00 dengan realisasi penyerapan anggaran Rp.97.739.051,00 atau 78,08% dan realisasi fisik sampai dengan akhir tahun anggaran tercapai 99,14% kurang dari 100,00% dikarenakan 2 (dua) kegiatan sosialisasi asuransi nelayan dan sosialisasi kartu kusuka di jadikan satu pelaksanaannya sedangkan dalam target 2 kali sosialiasi, alasan jumlah nelayan, pembudidaya dan pengolah cukup terwakili dari masing-masing desa dari kecamatan kumai.

Dari seluruh uraian program dan kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa dari total pagu belanja langsung (kegiatan teknis) Rp.8.778.093.120,00 dengan realisasi 8.413.333.832,00 atau 95,844% dan realisasi fisik 99,54% dari program dan kegiatan tahun anggaran 2018 pada Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat dapat di selesaikan sesuai dengan perencanaan. Dalam capaian fisik tidak 100,00% ini di karenakan ada 1 (satu) kegiatan yang tidak terlaksana yaitu kegiatan pengadaan bantuan pengilar untuk kelompok nelayan "sumber rezeki" desa tanjung putri. Tidak dapat dilaksanakan karena sampai batas waktu pelaksanaan kegiatan kelompok tidak menyerahkan proposal sebagai syarat hibah.

**Tabel 1.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan**  
**Di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2018**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PROGRAM NASIONAL/KABUPATEN				CAPAIAN/REALISASI				STATUS CAPAIAN 2018
		2017		2018		2017		2018		
		Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	
<b>A</b>	<b>INDIKATOR SASARAN RPJMD</b>									
1	Persentase pertumbuhan PDRB sektor perikanan (%)									Data masih dalam proses formulasi dan berkoordinasi dengan BPS
2	Persentase peningkatan konsumsi ikan perkapita per tahun	-	45	-	47	-	45	-	47	Tercapai

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET PROGRAM NASIONAL/KABUPATEN				CAPAIAN/REALISASI				STATUS CAPAIAN 2018
		2017		2018		2017		2018		
		Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	Ton/tahun	%	
<b>B</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN</b>									
1	Produksi perikanan	20,149,50	7	21.429,13	6	20.813,94	4	22,992,96	9	Melebihi target dan meningkat dibandingkan tahun 2017
	1. Produksi Perikanan tangkap (ton)	14.332,50	5	15.049,13	5	15.851,87	7	17.356,46	9	
	2. Produksi Perikanan Budi daya (ton)	5.817,00	13	6.380,00	9	4.962,07		5.636,50	12	

Sumber : Dinas Perikanan

Faktor-faktor pendorong dan penghambat serta solusi:

- 1) Faktor-faktor yang pendorong pencapaian target pada tahun 2018 antara lain:
  - a. Ketersediaan anggaran murni dan DAK
  - b. SDM ASN Dinas Perikanan
  - c. Tersedianya sarana prasarana kegiatan
- 2) Faktor-faktor yang penghambat pencapaian target pada tahun 2018 antara lain:
  - a. Kurangnya koordinasi masyarakat dengan dinas untuk menyampaikan usulan kegiatan
  - b. Kurangnya komunikasi antara pengguna jasa, PPTK, KPA dan PA dalam menghadapi permasalahan pelaksanaan kegiatan
  - c. Tidak semua kegiatan langsung tersentuh karena keterbatasan anggaran
- 3) Solusi
  - a. Meningkatkan kinerja asn maupun tenaga honor
  - b. Adanya komitmen dalam pelaksanaan kegiatan antara dinas dan pengusul kegiatan

### 3. Permasalahan dan solusi

1. Pengadaan bantuan pengilang untuk kelompok nelayan "sumber rezeki" desa tanjung putri

#### Permasalahan:

Kegiatan ini tidak karencana dapat dilaksanakan sampai batas waktu pelaksanaan kegiatan kelompok tidak ada menyerahkan proposal yang merupakan syarat administrasi penyaluran hibah

#### Solusi:

1. TAPD dalam memberikan tambahan anggaran pada saat perubahan anggaran melakukan koordinasi dengan anggota dewan terkait kegiatan usulan hibah berpedoman pada tata cara pemberian bantuan hibah (syarat adanya proposal dan adanya kontak person dari kelompok/atau yang mengusulkan kegiatan) sehingga permasalahan tidak terlaksananya kegiatan karena pada saat eksekusi kegiatan tidak bisa dihubungi tidak akan terulang di tahun 2019

1. TAPD harus konsisten dalam mengambil kebijakan terkait kegiatan hibah (kalau tidak jelas peruntukannya agar bisa di tolak)

2. Adanya persamaan menterjemahkan permendgari 14 tahun 2016 tentang pedoman pemberian batuan hibah dan bansos yang bersumber anggran APBD

Pangkalan Bun, 25 Januari 2019  
Kepala Dinas Perikanan  
Kabupaten Kotawaringin Barat

**Ir. RUSLIANSYAH, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660726 199303 1 004

NO	Foto Kegiatan	Keterangan Foto
----	---------------	-----------------

1.		<p>Kegiatan pengadaan keramba jaring apung (KJA) di Danau Gatal Kecamatan Kotawaringin Lama</p>
2.		<p>Kegiatan pengadaan bantuan hibah pengadaan kapal 5 GT sebanyak 3 unit di peruntukan untuk kub bina usaha sungai bakau, kub tanjung bersatu desa tanjung putri, kub samudra indah desa teluk bogam, penyeraha di lakukan oleh Bupati Kotawaringin Barat tanggal 4 desember 2018 di aula desa teluk bogam</p>
3.		<p>Kegiatan penyeraha bantuan hibah tahun anggaran 2018 yang di serahkan oleh ibu Bupati di aula desa teluk bogam pada tanggal 4 desember 2018</p>